

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMK merupakan elemen pada dunia pendidikan yang difungsikan untuk mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dibekali kemampuan praktis sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja agar memiliki daya saing yang tinggi.

Dalam pembelajaran di SMK, masih ada sekolah yang menggunakan paradigma lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa secara pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti ini berdampak kurang baik pada pencapaian nilai siswa karena menciptakan suasana yang kurang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Tujuan utama dalam proses pembelajaran adalah berhasilnya proses transfer ilmu dari guru ke murid yang menghasilkan suatu kemampuan baru pada murid yang digambarkan oleh nilai hasil belajar yang dicapai. Pencapaian nilai ini dikatakan memenuhi standar apabila memenuhi nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Namun pada pelaksanaannya pencapaian nilai KKM ini tidak bisa diraih dengan baik oleh seluruh siswa. Karena masih ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut. Salah satunya ialah kurang kreatif dan inovatifnya guru yang mengajar di kelas atau penggunaan metode mengajar yang kurang beragam .

Untuk mengatasi masalah ini diperlukan adanya perbedaan cara mengajar dari biasanya atau digunakan beberapa metode mengajar yang berbeda. Untuk itu dilakukan penelitian model pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat.

Pada tantangan pembelajaran ini adalah perlu menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat mengantisipasi masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan sains dan teknologi. Untuk kepentingan itu, pembelajaran sains perlu dikaitkan dengan aspek teknologi dan masyarakat. Pembelajaran yang mengkaitkan sains dengan teknologi dan masyarakat, dikenal dengan pembelajaran Pendekatan Sains, Teknologi dan Masyarakat (STM) atau Science, Technology and Society (STS).

“Pendekatan STM (Sains Teknologi Masyarakat) adalah suatu usaha untuk menyajikan sains melalui pemanfaatan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.” (Muhammad Faid 21:2013)

Pendekatan sains teknologi dan masyarakat melibatkan siswa dalam penentuan tujuan pembelajaran, prosedur pelaksanaan pembelajaran, pencarian informasi bahan pembelajaran dan bahkan pada evaluasi belajar. Tujuan utama yaitu agar dihasilkan siswa-siswa yang memiliki bekal ilmu dan pengetahuan agar nantinya mampu mengambil keputusan-keputusan terkait masalah-masalah dalam masyarakat.

Untuk penelitian ini, dilakukan di SMK Negeri 2 Garut jalan Suherman No. 90, PO. BOX 103 Kelurahan/Kecamatan Jati, Tarogong kaler Kota Garut Propinsi Jawa Bawat. Penelitian saya ambil di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dengan latar belakang diatas peneliti mencoba melakukan proses pembelajaran dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMKN 2 Garut”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dijabarkan masalah-masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya daya tangkap siswa terhadap materi yang di ajarkan.
2. Kurangnya pemahaman dari beberapa siswa mengenai materi yang di ajarkan.
3. Penerapan materi yang diajarkan masih sangat kurang.
4. Banyak hasil belajar siswa yang masih dibawah nilai standar KKM yaitu 75.

1.3 Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

Penulis tertarik untuk membahas mengenai pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terutama pada proses dan berlangsungnya proses belajar di SMK Negeri 2 Garut.

Batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Mata pelajaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan kompetensi dasar (KD) yang diajarkan yaitu mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Pembelajaran dilakukan kepada siswa-siswi di kelas X TGB 1 dan 2 di SMK Negeri 2 Garut.

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional di SMK Negeri 2 Garut?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menggunakan model pembelajaran Sanis Teknologi dan Masyarakat (STM) di SMK Negeri 2 Garut?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar antara model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dengan model pembelajaran Konvensional

Ricky Rizqy, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINT TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MENERAPKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN (K3) DI SMK NEGERI 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK Negeri 2 Garut?

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk mengurangi terjadinya kesalahpahaman definisi maka peneliti merasa perlu untuk menjabarkan istilah atau frase yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Penerapan**, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2010): adalah “suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.”
2. **Pembelajaran**, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008): adalah “proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.”
3. **Sains Teknologi dan Masyarakat**, dijelaskan pada halaman 2.
4. **Langkah-langkah pembelajaran STM**, tahap apersepsi, pembentukan konsep, tahap aplikasi konsep, tahap pematapan kensep, tahap evaluasi.
5. **Mata Pelajaran Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**, adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMKN 2 Garut pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut:

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja

Indikator : Faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan oleh manusia disebutkan dengan benar dan sesuai

: Faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan oleh konstruksi dipahami dengan benar dan sesuai

6. **Meningkatkan**, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)(2010): adalah “menaikkan.”

Ricky Rizqy, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINT TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MENERAPKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN (K3) DI SMK NEGERI 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. **Hasil Belajar** adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. (Dimiyati dan Mudjionno (2002)
8. **Judul skripsi ini memiliki kesamaan dengan beberapa skripsi lainnya, yaitu :**

No	Judul Skripsi	Tahun	Penulis	Universitas
1	Penerapan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar IPA Siswa kelas V SDN Sendang I Kecamatan Senori Kabupaten Tuban	2013	Jauhari, Diah Novitasari	Universitas Negeri Malang
2	Penggunaan Model Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sumber Daya Alam	2010	Komarul Umam	Universitas Pendidikan Indonesia
3	Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Dalam Pembelajaran Fisika Di Smp	2012	Citra Ayu Lestari	Universitas Jember

Tabel 1.1 Judul skripsi yang memiliki kesamaan dengan yang lain
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perbedaan penelitian pada skripsi ini adalah pada objek penelitian yaitu di SMKN 2 Garut, khususnya kelas X TBG dan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka peneliti mempunyai tujuan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional di SMK Negeri 2 Garut.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) di SMK Negeri 2 Garut.
3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar antara model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dengan model pembelajaran Konvensional dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK Negeri 2 Garut.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan, pengalaman penulis dalam bidang penelitian dari segi praktis maupun teoritis dan untuk mengenal lebih jauh tentang keahlian dalam bidang K3.
2. Bagi Lembaga, diharapkan sebagai bahan kajian dalam pembelajaran sains teknologi dan masyarakat secara proses belajar dalam bidang pendidikan secara optimal.
3. Bagi Guru, diharapkan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki dan meningkatkan proses mengajar pada mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja dan sebagai pembelajaran alternatif guru dalam memilih cara mengajar dalam meningkatkan prestasi siswa.
4. Bagi mata pelajaran menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), diharapkan adanya pembelajaran baru dengan menggunakan sains

teknologi dan masyarakat dan diharapkan sebagai media alternatif pembelajaran dalam hasil belajar.

5. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan dan prestasi belajar bagi SMKN 2 Garut.



Ricky Rizqy, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINT TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MENERAPKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN (K3) DI SMK NEGERI 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu